

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sebagai salah satu industri yang berkembang pesat di dunia membuat banyak Negara berlomba-lomba untuk membangun pariwisatanya. Dalam perkembangan dua dekade terakhir pariwisata mampu mengambil peran penting terhadap pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Di Indonesia pariwisata memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional melalui pendapatan devisa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kementerian Pariwisata Indonesia menargetkan bahwa pada tahun 2020 sektor pariwisata akan menjadi sektor penyumbang devisa terbesar. Untuk mencapai target tersebut perlu dilakukannya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang pariwisata agar dapat mengelola potensi wisata di Indonesia yang belum sepenuhnya dikelola dengan optimal. Mengingat Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya dan adat istiadat yang tersebar di seluruh wilayah nusantara yang melimpah ruah menjadi modal kuat bagi pembangunan pariwisata.

Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah merupakan kabupaten yang menjadi salah satu bagian wilayah pengembangan wisata terpadu dalam konteks wilayah Pakudjembra (Pati, Kudus, Demak, Jepara, Rembang,

Blora). Pengembangan wisata terpadu ini merupakan kebijakan yang strategis bagi pemerintah Kabupaten Pati dalam upaya mengembangkan potensi wisata yang selama ini memang keberadaannya belum dikelola secara maksimal. Kabupaten yang terletak di semenanjung pulau jawa dengan Ibukotanya adalah Pati, secara geografis sangat strategis karena terletak dijalan Pantura (Pantai Utara) yang menghubungkan Jakarta dan Surabaya dimana merupakan jalur mobilitas terpadat di Indonesia. Kabupaten Pati memiliki luas wilayah 1.419,07 km² terdiri dari 21 kecamatan, 401 desa, dan 5 kelurahan dengan berbagai ragam kekayaan budaya dan adat istiadat serta sumber daya alamnya. Kabupaten Pati terkenal dengan semboyan “Pati Bumi Mina Tani”. Semboyan ini dibuat berdasarkan karakteristik geomorfologi Kabupaten Pati yang memang memiliki dataran tinggi dan rendah, serta fungsi lahan Pertanian dan Perikanan.

Berdasarkan Kajian Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati Tahun 2013 tentang Potensi Wisata Kabupaten Pati, ada 7 objek wisata unggulan dan 10 objek wisata potensial. Tujuh wisata unggulan dimaksud adalah Gunungrowo Indah, Goa Pancur, Makam Syeh Jangkung, Kebun Kopi Jollong, Makam Syeh Mutamakin, Pantai Pelabuhan Ikan Banyutowo dan Pemancingan Ikan Air Tawar Desa Talun. Sedangkan objek wisata potensial meliputi Sendang Tirta Sani, Goa Wareh, Petilasan Kadipaten Pesantenan, Pintu Gerbang Majapahit, Makam Sunan Prawoto, Air Terjun Grinjingan Sewu, Dua Kelinci, Sentra Kapuk, Sentra Tapioka, Juwana *Water Fantasy* (JWF) dan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh. Dari kajian tersebut penulis

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Edu Agroforestry Resort* Regaloh untuk dijadikan sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Pati. Objek wisata yang masuk dalam kategori potensial ini merupakan sebuah kawasan agrobisnis yang dikelola oleh Perhutani dengan menawarkan wisata edukasi mengenai praktik *industry agroforestry* seperti tumpangsari tanaman, pemintalan benang sutera dan tenun tradisional, praktek pilihan budidaya lebah, pemutaran film proses sutera dan madu, serta praktek *industry agroforestry* lainnya. Selain itu fasilitas bumi perkemahan dan *outbound* juga disediakan untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan belajar langsung tentang *industry agroforestry* di *Edu Agroforestry Resort* Regaloh. Tetapi pengelolaan objek wisata *Edu Agroforestry Resort* Regaloh saat ini mengalami penurunan kualitas, yang berdampak terhadap penurunan jumlah pengunjung. Kondisi pengelolaan yang ala kadarnya dan tidak ada inovasi terhadap daya tarik di *Edu Agroforestry Resort* Regaloh membuat wisatawan enggan datang untuk berwisata. Sehingga diharapkan dengan adanya pengembangan destinasi tersebut mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung di objek wisata *Edu Agroforestry Resort* Regaloh Kabupaten Pati.

Selain itu dewasa ini perkembangan pariwisata dengan trend *global back to nature* juga menjadi peluang bagus bagi obyek wisata *Edu Agroforestry Resort* Regaloh. Pengembangan wisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek

pembelajaran dan pendidikan atau yang sering disebut dengan ekowisata atau *ecotourism* adalah salah satu konsep pengembangan wisata yang sesuai apabila diterapkan di destinasi wisata seperti *Edu Agroforestry Resort* Regaloh. Sebab pada umumnya pengembangan pariwisata di daerah tentu memiliki motivasi pada kemanfaatan ekonomi yaitu devisa bagi daerah, negara, serta peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata juga dapat mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkungan fisik maupun sosial budaya dari masyarakat setempat, karena hal tersebut merupakan aset yang dapat dijual kepada wisatawan dan jika ingin berlanjut, maka harus dipertahankan.

Dengan latar belakang tersebut *Edu Agroforestry Resort* Regaloh akan lebih baik apabila dikembangkan dengan menggunakan konsep ekowisata. Dimana selain dapat menghasilkan manfaat bagi daerah, ekowisata juga mengedepankan kelastarian alam. Sehingga melalui ekowisata *Edu Agroforestry Resort* Regaloh dapat menjadi destinasi yang memberikan edukasi terhadap wisatawan tentang bagaimana mengolah kekayaan alam dengan baik dan benar agar bermanfaat terhadap hajat hidup orang banyak.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menyampaikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati?

2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati?
3. Bagaimana upaya pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Pati?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menerapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Adapun batasan yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Peran masyarakat dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati.
2. Peran pemerintah dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati.
3. Bagaimana upaya pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Pati.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh di Kabupaten Pati.

3. Mengetahui upaya pengembangan *Edu Agroforestry Resort* Regaloh sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian serta pembahasan permasalahan diatas diharapkan penulisan Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta dapat dijadikan refrensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang destinasi.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan khususnya alam agar dikelola atau dimanfaatkan alam dengan baik dan benar sehingga tidak rusak dan dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang, serta menambah pengetahuan tentang bagaimana mengelola kekayaan alam dengan menggunakan konsep pariwisata.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembangunan pariwisata daerah dan

pengembangan wisata alam dengan konsep kelestarian alam atau ekowisata sehingga bisa terus diwariskan kepada generasi selanjutnya serta sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis dapat selama mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pemahaman pariwisata tentang bagaimana mengelola potensi wisata di Indonesia dengan baik dan benar.